

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rumusan masalah mengenai bagaimana peran bimbingan rohani islam dalam memberikan motivasi harapan hidup kepada penderita kanker di Layanan Sosial Kesehatan Rumah Singgah Peduli Lampung? Bimbingan rohani Islam berperan sebagai sarana penyaluran motivasi bagi pasien dalam upaya untuk mengatasi serta memecahkan masalah yang sedang dihadapi pasien. Peran bimbingan Islam dalam memberikan motivasi harapan hidup kepada penderita kanker di Layanan Sosial Kesehatan Rumah Singgah Peduli Lampung telah tercapai yang sesuai dengan indikator yaitu, pemeliharaan, pengobatan dan pengembangan. Pertama, pemeliharaan rohani yang dilakukan dengan cara menjaga dan merawat rohani manusia yang agar tumbuh sesuai dalam fitrahnya, mencontohkan hal-hal baik yang dapat memberikan manfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Kedua, pengobatan rohani manusia yang mengalami sakit rohani dengan diberikan pemahaman untuk dapat menerima cobaan secara lapang dada, dan memecahkan penyebab dari penyakit hati pasien. Ketiga, pengembangan kualitas rohani. Kualitas rohani pasien sebagai dasar bagi pasien agar dapat mengikuti proses penyembuhan, dengan menanamkan nilai-nilai kebaikan dari Islam dan berproses menjadi kebiasaan sehingga menumbuhkan rasa optimis dan gigih dalam menghadapi ujian yang Allah berikan.
2. Rumusan masalah mengenai apa saja metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan rohani islam pada penderita kanker di Layanan Sosial Kesehatan Rumah Singgah Peduli Lampung? Pengadaan bimbingan rohani Islam dalam memberikan motivasi harapan hidup terhadap pasien kanker di Layanan Sosial Kesehatan Rumah Singgah Peduli Lampung dilakukan secara langsung yang terperinci menjadi kelompok dan individu. Metode langsung baik secara kelompok maupun individu membantu baik pasien maupun pembimbing untuk dapat memecahkan

masalah bersama dan secara tidak langsung membantu meringankan beban dari pasien.

B. Saran

1. Bagi relawan atau volunteer agar lebih mendengarkan keluhan yang dialami pasien mengenai bimbingan rohani yang sudah dilakukan, sehingga pembimbing rohani mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh pasien. Relawan atau volunteer agar lebih aktif dan lebih inovatif lagi dalam rangka membimbing pasien. Relawan atau volunteer diharapkan untuk menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pasien supaya nasehat yang diberikan kepada pasien lebih mudah diterima pasien. Dengan demikian relawan atau volunteer dapat membuat perubahan dalam melaksanakan proses bimbingan rohani pada pasien.
2. Bagi pasien penderita kanker untuk tetap sabar dan semangat menjalani pengobatan, Allah SWT memberikan cobaan berupa penyakit ini untuk menguji seberapa kuat hambanya untuk bersabar, karena Allah SWT menyayangi orang-orang yang sabar.
3. Responden yang di tuju ada lima pasien, karena dari ke lima pasien tersebut memiliki finansial yang lebih kurang dari pasien yang lain, dan bahkan sakit terdianosa lebih parah dibandingkan dengan pasien yang lain, memilih mereka karena orang yang sangat terpilih diberikan sakit yang sangat luar biasa contohnya terdianosa, kanker payudara, kanker serviks, hidrosefalus, serta tumor yang sudah bisa dikatakan sangat parah, maka dari itu penelitian kepada ke lima responden ini lebih memilih mereka dan lima pasien ini dikatakan sangat sabar dalam menjalani pengobatan selama sakit.